

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut undang-undang suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2003 : Bab I Pasal I).

Pendidikan di indonesia sangat mengedepankan penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didiknya. peserta didik yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tidak cukup untuk membangun bangsa indonesia menjadi lebih baik. Antisipasi pemerintah terhadap generasi yang kenyang pengetahuan di bangku sekolah menggunakan pengetahuan untuk membodohi rakyat, merekayasa aturan untuk kepentingan pribadi diwujudkan secara nyata melalui pendidikan karakter (Syamsunardi dan Nur syam, 2019 : 6).

Jadi Pengertian diatas menjelaskan pentingnya pendidikan dalam membentuk kepribadian atau karakter seseorang baik itu pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan karakter dapat optimal jika di terapkan sejak usia dini agar karakter tersebut menginternal dalam diri siswa tersebut.

Nabi Muhammad SAW dalam salah satu sabda mengisyaratkan bahwa kehadirannya di muka bumi ini membawa misi pokok untuk menyempurnakan akhlak manusia yang mulia. Nabi Muhammad SAW bersabda :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ (رواه أحمد)

Artinya : “Sesungguhnya aku hanya diutus untuk menyempurnakan keshalihan akhlak. ” (HR.Ahmaddalam Musnad-nya (no.8952), Al-Bukhari dalam al-Adab al-Mufrad (no.273), al-Bayhaqi dalam Syu’ab al-imam (no.7069), al-khara’ith dalam Makarim al-Akhlaq (no.1) dan lainnya.)

Untuk membedakan atau menyamakan kualitas orang tidak hanya dengan kemampuan intelektual. Karena pada hakikatnya pendidikan dilaksanakan tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual individu (kognitif), melainkan lebih penting dari itu tertanamnya karakter yang baik dalam diri individu.

Pendidikan karakter menurut T.Ramli, pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengedepankan esensi dan makna terhadap moral dan akhlak sehingga hal tersebut akan mampu membentuk pribadi peserta didik yang baik (Siti Nuraidah,2020 :5).

Tugas-tugas guru berkaitan dengan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak lebih lanjut. Guru sebagai penanggung jawab pendisiplinan anak harus mengontrol setiap aktivitas anak-anak agar tingkah laku anak tidak menyimpang dengan norma-norma yang ada. Tugas guru tidak hanya memberikan materi namun juga bertugas mendidik dan membimbing siswa dalam membentuk karakter sesuai norma-norma yang berlaku di negara ini.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat dijadikan sebagai sarana dalam pembentukan karakter peserta didik, karena materi nilai-nilai Pancasila mengandung nilai-nilai kehidupan yang bisa dijadikan pedoman dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan

bernegara. Peserta didik yang pada hakikatnya adalah warga negara Indonesia. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sehingga terciptalah generasi bangsa yang bermoral. Mengandung banyak sekali nilai kehidupan yang mengajarkan manusia untuk hidup bermoral dan berkarakter sesuai yang diinginkan oleh bangsa dan negara, disamping itu mata pelajaran ini banyak berhubungan dengan implementasi kehidupan sehari-hari yang memicu dapat membentuk karakter siswa. Dimana ada dua karakter yang akan dibahas yaitu Disiplin dan Tanggung Jawab, sebagaimana jika berbicara mengenai disiplin menurut

Depdiknas yaitu sebagai suatu sikap konsisten dalam melakukan sesuatu. Disiplin adalah kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dalam organisasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin itu ialah kesadaran dan proses membiasakan diri untuk mengikuti dan melaksanakan aturan atau norma dalam masyarakat. Dan Tanggung jawab ialah adalah kesadaran akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja (Agustin sukses daki, 2017 : 2).

Terkait dengan fenomena diatas peneliti merasa perlu melakukan penelitian fakta-fakta empirik untuk lebih mengetahui peran guru di MIS Nurul Iman Tanjung Morawa dalam membentuk karakteristik Disiplin dan Tanggung Jawab pada siswa untuk lebih lanjut. Oleh karenanya, peneliti melaksanakan penelitian mengenai “ Analisis Peran Guru PKN dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di Mis Nurul Iman Tanjung Morawa ”

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini ada empat masalah yang harus dicari jawabannya.

1. Siswa yang tidak disiplin dan bertanggung jawab
2. Kurangnya pendidikan karakter yang dimiliki oleh siswa
3. Siswa masih sering terlambat datang ke sekolah
4. Siswa masih kurang bertanggung jawab dalam segala halnya yang telah diperbuatnya

C. Pembatasan Masalah

Setelah membatasi masalah, penulis merumuskan permasalahan penelitian masalah ini dapat diperinci sebagai berikut:

1. Peran guru Pkn dalam membentuk karakter siswa
2. Dua karakter yang akan dibahas terdapat dalam mata pelajaran Pkn

D. Rumusan Masalah

Setelah membatasi masalah, penulis merumuskan permasalahan penelitian ini dapat diperinci sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan guru Pkn dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa MIS Nurul Iman Tanjung Morawa ?
2. Bagaimana pelaksanaan guru Pkn dalam membentuk karakter Disiplin dan Tanggung Jawab siswa MIS Nurul Iman Tanjung Morawa ?
3. Kendala apa yang dihadapi guru Pkn dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa MIS Nurul Iman Tanjung Morawa ?
4. Bagaimana solusi dalam membentuk karakter Disiplin dan Tanggung Jawab siswa MIS Nurul Iman Tanjung Morawa ?

E. Tujuan Penelitian

Bersesuaian dengan rumusan masalah diatas,
penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui perencanaan guru Pkn membentuk karakter disiplin dan tanggung Jawab siswa MIS Nurul Iman Tanjung Morawa
2. Untuk mengetahui pelaksanaan guru Pkn dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa MIS Nurul Iman Tanjung Morawa
3. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru pkn dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa MIS Nurul Iman Tanjung Morawa
4. Untuk mengetahui solusi guru Pkn dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung Jawab siswa MIS Nurul Iman Tanjung Morawa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Bagi guru
Menambah wawasan guru dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung Jawab Khususnya guru bidang studi pkn, pada siswa dengan berbagai macam sifat pada diri siswa.
2. Bagi Peneliti
Memberi motivasi untuk lebih banyak belajar, bertambahnya pengetahuannya serta pengalaman .Berguna bagi penulis sendiri dan orang yang

akan membaca.

3. Bagi Siswa

Lebih tertanamkannya karakter disiplin dan tanggung jawab di dalam diri siswa

4. Bagi Lembaga

Untuk menambah referensi bagi lembaga dalam penanaman pendidikan karakter dan menambah kualitas sekolah agar membentuk siswa siswi yang tak hanya memiliki intelektual tinggi namun juga berkarakter tinggi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN